

## ABSTRAK

**Yudi Guntara.** *Optimalisasi bimbingan pra-nikah di badan penasehatan, pembinaan dan pelestarian Perkawinan (BP4) Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Berung Bandung.*

Bimbingan Pra Nikah hadir karena kebutuhan, dengan makin banyaknya kasus perceraian yang terjadi di masyarakat Kecamatan Ujung Berung, maka menandakan juga bahwa KUA Kecamatan Ujung Berung belum mampu memaksimalkan dan mengoptimalkan dalam menyalurkan pembinaan pra nikah yang sejahtera sesuai dengan misinya, pada kenyataan dengan adanya program bimbingan dan konseling pra nikah yang di adakan oleh KUA Kecamatan Ujung Berung,

Bimbingan pra nikah kadang-kadang dilaksanakan, kadang-kadang tidak terlaksana sedangkan bimbingan pra nikah sifatnya wajib, dan juga dilapangan yang ditemukan ketika pada kenyataannya kegiatan bimbingan pra nikah ini hampir tidak dilaksanakan dengan demikian apakah kegiatan bimbingan pra tersebut benar-benar dilaksanakan atau hanya seremonial dan formalistas semata saja? Sekali terlaksana juga kegiatan bimbingan yang dilakukan di KUA Kecamatan Ujung Berung khususnya di KUA Ujung Berung bahwasanya yang dinamakan kegiatan pranikah itu katanya hanyalah untuk menguatkan dan meyakinkan mengenai calon pasangannya masing-masing yang akan melaksanakan akad pernikahan yaitu membangun keluarga baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program bimbingan pra nikah, proses bimbingan pra nikah, hasil yang dicapai dalam proses bimbingan pra nikah serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorongnya yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Berung Bandung.

Penelitian ini bertitik tolak pada bimbingan pra nikah, oleh karena itu bimbingan dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal apabila dalam proses pelaksanaan bimbingan dapat di implementasikan optimal mungkin . Dengan demikian, dalam pelaksanaan proses Bimbingan pra nikah diperlukan berbagai unsur-unsur bimbingan agar pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan efektif bagi kegiatan bimbingan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif dengan* alasan untuk melihat proses bimbingan di yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Berung Bandung akan lebih mendalam jika menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Hasil yang dicapai oleh KUA Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung dalam pelaksanaan program bimbingan pra nikah pada tahun 2013 peserta pra nikah yang mengikuti bimbingan pra nikah yaitu 507 peserta pra nikah, yang berhasil mengikuti bimbingan hanya 146 peserta pra nikah yang mengikuti bimbingan pra nikah sebesar (28,8%) dan yang tidak mengikuti bimbingan pra nikah 361 (82,2%). Sedangkan pada tahun 2014 peserta pra nikah yang mengikuti bimbingan pra nikah yaitu sejumlah 671 peserta pra nikah, yang berhasil mengikuti bimbingan hanya 279 peserta pra nikah yang mengikuti bimbingan pra nikah sebesar (41,6% ) dan yang tidak mengikuti bimbingan pra nikah 361 (59,4%)

Berdasarkan hasil yang dicapai oleh Kantor Urusan Agama di Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung dengan adanya program bimbingan Pernikahan bagi calon mempelai yang akan melaksanakan akad pernikahan dapat disimpulkan bahwa dalam proses bimbingan pra nikah ini menunjukkan belum maksimal dan optimal dalam kegiatan pelaksanaan bimbingannya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG